

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Putri Oktavia Ningsih¹⁾, Yohana Satinem²⁾, Andriana Sofiarini³⁾
Universitas PGRI Silampari
putrioktavianingsih3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar matematika setelah diterapkannya model pembelajaran *Take and Give*. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Populasi kelas IV SD Negeri 52 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 28 siswa dan sampel yang diambil berjumlah 28 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Pengambilan data menggunakan teknik tes. Data yang dikumpulkan setelah dianalisis dengan menggunakan uji- Z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $Z_{hitung} (6,70) \geq Z_{tabel} (1,64)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 52 Lubuklinggau setelah diterapkan model *Take and Give* secara signifikan tuntas.

Kata Kunci: Matematika, Penerapan Model *Take and Give*.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the mastery of mathematics learning outcomes after the implementation of the Take and Give learning model. The type of research used is quasi-experimental. The population of grade IV at SD Negeri 52 Lubuklinggau for the 2022/2023 academic year is 28 students and the sample taken is 28 students. Sampling using saturated sampling technique. Retrieval of data using test techniques. The data collected after being analyzed using the Z - test at a significant level $\alpha = 0.05$ was obtained $Z_{hitung} (6.70) \geq Z_{tabel}(1.64)$, so it can be concluded that the mathematics learning outcomes of class IV students at SD Negeri 52 Lubuklinggau after the Take and Give model was applied significant complete.

Keyword: Mathematics, Application of the *Take and Give Model*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik lagi dan berjenjang dengan menempuh pendidikan yang lebih baik bisa menjadikan investasi sumber daya manusia dimasa yang akan datang seperti menambah keterampilan dan kreativitas yang lebih tinggi lagi. Pendidikan di sekolah terjadi karena adanya interaksi pendidik dengan peserta didik. Menurut Triwiyanto (2014) Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram yang di dalamnya terdapat bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal baik di sekolah maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan mengoptimalisasikan kemampuan-kemampuan individu sehingga di masa yang akan datang dapat memainkan peranan yang tepat.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dimana dalam proses pembelajaran guru mempunyai proses yang sangat penting. Guru berperan sebagai fasilitator yang bertanggung jawab untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Jadi siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran juga merupakan proses dimana guru memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan terencana agar peserta didik dapat menerima pengetahuan yang efektif dan efisien. Sejalan dengan pendapat di atas Suardi (2018) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar ialah mata pelajaran Matematika.

Menurut Yayuk (2019) pembelajaran matematika adalah pemberian rancangan kegiatan yang tersusun sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran yang dimaksud adalah suatu kegiatan guru untuk memberikan peserta didik pengalaman belajar sehingga tercipta suasana belajar yang aman dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Oktober 2022 yang dilakukan penulis di SD Negeri 52 Lubuklinggau diperoleh informasi dari wali kelas IV, bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika khususnya di kelas IV masih rendah yaitu dari sebanyak 28 siswa hanya 9 siswa (32,14%) mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan nilai yang masih di bawah KKM ada 19 siswa (67,86%). Standar KKM yang telah ditetapkan Sekolah Dasar Negeri 52 Lubuklinggau pada pembelajaran matematika adalah 70. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada wali kelas IV SD Negeri 52 hal ini terjadi karena pembelajaran tersebut masih berpusat pada guru dan peserta didik belum aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di kelas IV hanya menggunakan papan tulis dan buku siswa. Selain itu guru juga belum menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran matematika sehingga proses belajar-mengajar belum efektif. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Take and Give*. Menurut Kurniasih, I. & Sani, B. (2015) mendefinisikan model pembelajaran *Take and Give* sebagai model pembelajaran menerima dan memberi yang memiliki langkah-langkah, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik lainnya. Adapun media model pembelajaran *Take and Give* adalah kartu dengan ukuran 10 x 15 cm.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian eksperimen yang penulis terapkan ini menggunakan eksperimen semu, yaitu penelitian yang memiliki satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding. Sebelum mengadakan eksperimen sebenarnya, akan dilakukan *pre-test* untuk mencari nilai skor awal. Dari hasil *pre-test* itu akan dibandingkan dengan hasil *post-test*, maka akan mendapat skor akhir yang akan menentukan sejauh mana keberhasilan penerapan model *Take and Give* yang akan dilakukan.

Desain eksperimen ini menggunakan model *One Group Pre-Test* dan *Post-Test*. Sugiyono (2020) Desain model *One Group Pre-Test* dan *Post-Test* ini terdapat *pre-test*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan:

O_1 : *Pre-Test*

X : Penerapan Model *Take and Give*

O_2 : *Post-Test*

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes. Teknik yang digunakan yaitu essay sebanyak 15 soal. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* (tes awal) *pre-test* dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* (tes akhir) *post-test*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan skor rata-rata dan simpangan baku dalam menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan;

\bar{x} : Mean (rata-rata)

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

s : Simpangan baku sampel (Sugiyono, 2017)

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. apakah data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji kecocokan χ^2 (chi kuadrat) yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan (Sugiyono,2017)

Selanjutnya membandingkan antara χ_{hitung}^2 dengan χ_{tabel}^2 derajat kebebasan ($dk = n-1$), dimana n ialah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan ketentuan jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

Karena jumlah sampel dari semua populasi, maka rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji z , dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Sugiyono, 2017})$$

Keterangan:

Z : harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi pada distribusi normal

\bar{x} : Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

μ_0 : Rata-rata nilai yang dihipotesiskan ($\mu_0 = 70$)

σ : Standar populasi yang telah diketahui

n : Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2017)

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n - 1)$.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan model *Take and Give* yang dilakukan pada kelas IV di SD Negeri Lubuklinggau Tahun Ajaran 2022/2023 yang dimulai pada tanggal 14 Maret sampai dengan 14 April 2023. Seluruh siswa kelas IV berjumlah 28 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian yang diberikan tes awal (*pre-test*) dan

juga tes akhir (*post-test*). Instrument dalam penelitian ini berbentuk essay yang berjumlah 9 soal. Penelitian yang dilakukan yaitu 4 kali pertemuan tatap muka yaitu pertemuan pertama *pre-test*, dua kali pertemuan proses pembelajaran, dan pertemuan terakhir *post-test*. Adapun data tes akhir (*post-test*) didapatkan setelah diterapkan model pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran Matematika. Sebelum dilaksanakan tes akhir (*post-test*) terlebih dahulu siswa melaksanakan tes awal (*pre-test*) yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pembelajaran Matematika menggunakan model *Take and Give*.

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang mengikuti tes awal. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran Matematika sebelum diterapkan model pembelajaran *Take and give*.

Soal *pre-test* yang digunakan 9 soal essay yang sudah diuji pertanggung jawabannya. Hasil analisis perhitungan dengan hasil rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku *pre-test* pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Data Hasil Tes Awal

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	71,19
2	Nilai Terendah	13,56
3	Nilai rata-rata	30,81
4	Simpangan baku	12,68
5	Jumlah siswa yang tuntas	1

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat dilihat hasil perhitungan data siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kriteria tuntas 1 orang (3,57%) dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 dengan kriteria tidak tuntas 27 orang (96,43%). Adapun nilai tertinggi pada *pre-test* ini yaitu 71,19 dan nilai terendah 13,56 dengan nilai rata-rata 30,81 dan simpangan baku 12,68. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa tes awal (*pre-test*) sebelum menggunakan model *Take and Give* dikategorikan belum tuntas, karena nilai rata-rata siswa kurang dari 70.

Tes kemampuan akhir siswa (*post-test*) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give*. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas jika nilai siswa mencapai KKM. Dari hasil perhitungan, dapat dilihat pada rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku *post-test* pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	93,22
2	Nilai Terendah	66,10
3	Nilai rata-rata	79,24
4	Simpangan baku	7,32
5	Jumlah siswa yang tuntas	24
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat dilihat hasil perhitungan data, 24 siswa yang tuntas (85,71%) dan 4 siswa yang tidak tuntas (14,29%). Rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 79,24 dan simpangan baku 7,32. *Pre-test* dilakukan untuk melihat kemampuan awal sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Setelah melakukan pengolahan data skor dan *pre-test* pada siswa kelas IV SD Negeri 52 Lubuklinggau diperoleh rata-rata siswa sebesar 30,81.

Setelah dilakukan analisis dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, perlakuan yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

PEMBAHASAN

Perlakuan pertama ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 April 2023, yaitu menjelaskan materi bangun datar yang meliputi bangun segi banyak. Pada kegiatan pendahuluan penulis, mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, menyanyikan lagu wajib nasional 17 Agustus dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian penulis menyampaikan materi yang akan diajarkan. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, penulis menyiapkan kartu sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian penulis menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, yaitu tentang bangun datar meliputi bangun segi banyak. Lalu penulis membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Setelah itu guru membagikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing kelompok. Kemudian siswa diminta berdiri dan mencari pasangannya, Lalu siswa saling memberikan informasi tentang materi sesuai dengan kartu masing-masing tanpa membawa kartu tersebut. Setiap siswa diminta mencatat nama pasangannya. Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartunya atau kartu orang lain. Kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar, melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Kegiatan diakhiri dengan salam dan berdo'a bersama. Pembelajaran dilakukan dengan baik, walaupun ada masalah dengan siswanya. Siswa masih melakukan kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran yang

dilakukan contohnya mengobrol dengan temannya, maka dari itu guru memberikan *ice-breaking* untuk siswa agar bisa fokus pada pembelajaran yang dilakukan.

Perlakuan kedua ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 April 2023, yaitu menjelaskan materi bangun datar yang meliputi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga. Pada kegiatan pendahuluan penulis, mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, menyanyikan lagu wajib nasional Maju Tak Gentar dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian penulis menyampaikan materi yang akan diajarkan. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, penulis menyiapkan kartu sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian penulis menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, yaitu tentang bangun datar yang meliputi keliling dan luas bangun datar yang meliputi persegi, persegi panjang dan segitiga. Lalu penulis membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Setelah itu guru membagikan kartu yang berisi materi kepada masing-masing kelompok. Kemudian siswa diminta berdiri dan mencari pasangannya, Lalu siswa saling memberikan informasi tentang materi sesuai dengan kartu masing-masing tanpa membawa kartu tersebut. Setiap siswa diminta mencatat nama pasangannya. Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartunya atau kartu orang lain. Kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar, melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Kegiatan diakhiri dengan salam dan berdo'a bersama. Kegiatan penelitian yang dilakukan selanjutnya yaitu tes akhir (*post-test*) yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 14 April 2023. Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah penulis memberikan perlakuan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Take and Give*. Pembelajaran kedua siswa lebih tertib untuk melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan semaksimal mungkin. Salah satu kelebihan model *Take and Give* adalah memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan. Berdasarkan hasil analisis statistik data tes akhir (*post-test*) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya 79,24 dan simpangan bakunya 7,32. Pada pembelajaran Matematika setelah diterapkan model pembelajaran *Take and Give* matematika kelas IV SD Negeri 52 Lubuklinggau signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 52 Lubuklinggau maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika setelah diterapkan model pembelajaran *Take and Give* secara signifikan tuntas. Dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *Take and Give* sebesar 79,24 lebih baik sebelum penerapan model *Take and Give* yaitu sebesar 30,81. Hasil analisis uji-Z yaitu $Z_{hitung} (6,70) \geq Z_{tabel} (1,64)$ maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika kelas IV SD Negeri 52 Lubuklinggau setelah diterapkan model *Take and Give* signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- [R11] Kurniasih, I. & Berlin S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yayuk, A. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.